



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Mei 2022

Halaman: 2

TERAS

Elektabilitas Petahana

MASA jabatan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wakilnya Heroe Poerwadi serta Bupati Kulonprogo Sutedjo dan Wakilnya Fajar Gegana akan berakhir besok, Minggu 22 Mei 2022. Pilkada akan digelar serentak 2024, sehingga akan terjadi kekosongan dua tahun namun akan dijabat oleh pelaksana tugas.

Bagi Haryadi ini adalah periode terakhir menjabat setelah sebelumnya pernah menjadi wakil satu periode bersama Hery Zudianto, dan menjabat walikota bersama Imam Priyono dan Heroe Poerwadi. Adapun bagi Sutedjo, masih memiliki kesempatan bersaing di Pilkada 2024 setelah sebelumnya menjadi wakil Haslo Wardoyo dan naik menjadi bupati di sisa masa jabatan setelah Haslo menjadi Kepala BKKBN.

Tentu saja ini adalah panggung bagi Sutedjo, Heroe Poerwadi dan Fajar Gegana sebagai incumbent atau petahana. Sangat jarang dijumpai, petahana yang tidak maju lagi dalam Pilkada lima tahunan. Kans mereka sangat besar karena elektabilitas untuk saat ini masih terbilang tinggi.

Hanya saja Pilkada akan digelar 2024. Ada jeda yang begitu panjang untuk menjaga elektabilitas tersebut tetap tinggi. Namun demikian, dua tahun juga bisa dimanfaatkan untuk merapatkan barisan suara, melawan, kader serta pengurus partai pengusung dan pendukung. Jangan sampai strategi pemenangan yang sudah di depan mata berantakan gara-gara lengah dan gegabah.

Politik di Kota Yogyakarta memang cenderung lebih dinamis dibanding Kulonprogo yang memang berbarengan saat hajatan Pilkada. Faktor pribadi calon walikota bisa menentukan suara pemilih. Heroe yang dalam dua tahun belakangan kerap tampil di publik dan media massa sebagai Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19, jelas memiliki kans lebih tinggi dibanding bakal calon lainnya.

Namun demikian, bukan berarti calon walikota dalam Pilkada 2017 menyerah begitu saja. Imam Priyono yang saat ini jadi anggota DPRD Kota Yogyakarta dari Fraksi PDIP serta Hanafi Rais yang kini menduduki parlemen di Senayan, mungkin saja akan turun gunung lagi. Ini jelas menarik karena partai koalisi sangat menentukan calon yang akan diusung. ***d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005